



Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Return On Assets Terhadap Return Saham Pada Pt. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018–2022

The Effect Of Economic Value Added (Eva) And Return On Assets On Stock Returns At Pt. Kalbe Farma Tbk Listed On Idx For The Period 2018 – 2022

Winda Sitio^{1*}, M. Djauhari^{2*}

^{1,2} Program Studi Akuntansi Universitas Jayabaya, Indonesia

*Email: windsitio@gmail.com

*Correspondence: ¹⁾Winda Sitio

DOI:

10.59141/comserva.v3i5.936

ABSTRAK

Persaingan yang sengit dalam dunia bisnis mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat tetap berkelanjutan. Salah satu strategi yang sering digunakan adalah investasi melalui pasar modal. Investor yang menanamkan modalnya dalam saham perusahaan biasanya menginginkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi dengan risiko yang minimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak Economic Value Added (EVA) dan Return On Assets (ROA) terhadap Return Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Economic Value Added (EVA) dan Return On Assets (ROA), sementara variabel dependen adalah Return Saham. Sampel penelitian terdiri dari data laporan keuangan triwulan PT. Kalbe Farma Tbk. periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang menghasilkan 20 data laporan keuangan triwulan PT. Kalbe Farma Tbk. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil melalui metode dokumentasi dengan mengakses situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam uji parsial (uji t), EVA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return Saham. Begitu pula dengan ROA, yang juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return Saham. Uji ketetapan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama, EVA dan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Nilai koefisien determinasi (R²) yang diperoleh adalah sebesar 23%, yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi Return Saham hanya sebesar 23%, sementara 77% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Economic Value Added, Return On Assets, Return Saham.*

ABSTRACT

Fierce competition in the business world encourages companies to improve their performance in order to remain sustainable. One strategy that is often used is investment through the capital market. Investors who invest in company stocks usually want a high return on investment with minimal risk. The purpose of this

study is to identify the impact of Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA) on Stock Return at PT. Kalbe Farma Tbk. which is listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2022. The independent variables in this study are Economic Value Added (EVA) and Return On Assets (ROA), while the dependent variable is Stock Return. The research sample consists of data from the quarterly financial statements of PT. Kalbe Farma Tbk. for the period 2018-2022. The sampling technique used is purposive sampling, which produces 20 quarterly financial statement data of PT. Kalbe Farma Tbk. All data used in this study are secondary data taken through documentation methods by accessing the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and the company's official website. Data analysis was performed using classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis tests. The results of the analysis show that in the partial test (t-test), EVA has a positive but not significant effect on Stock Return. Similarly, ROA, which also has a positive but not significant effect on Stock Returns. The statute test using the F test shows that together, EVA and ROA have no significant effect on Stock Return. The value of the coefficient of determination (R²) obtained is 23%, which means that the ability of the independent variable to explain the variation in Stock Return is only 23%, while the remaining 77% is influenced by other factors that were not studied in this study

Keywords: Economic Value Added, Return On Assets, Stock Return.

PENDAHULUAN

Situasi perkonomian dunia yang berubah tahun ke tahun mendirikan sebuah perusahaan sebagai entitas bisnis telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong perekonomian suatu negara. Dengan kata lain, perusahaan memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini mengakibatkan transaksi jual-beli antara produsen dan konsumen menjadi lebih luas, mencapai dimensi global, yang tidak hanya terbatas pada pasar domestik, tetapi juga menjangkau pasar internasional. Persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis mendorong perusahaan untuk tetap kompetitif dan memiliki kemampuan bersaing secara profesional, sehingga dapat terus berkembang dan menghindari risiko kebangkrutan. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan perlu menciptakan strategi bisnis yang efektif dan meningkatkan kinerjanya sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan usahanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti perkembangan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Namun, untuk meningkatkan operasional perusahaan tersebut, seringkali diperlukan sumber daya finansial yang signifikan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan dapat memilih untuk melakukan investasi melalui pasar modal (Sinaga, 2014).

Dalam pasar modal, para pemodal atau investor memiliki kesempatan untuk melakukan diversifikasi investasi. Mereka dapat membentuk portofolio investasi yang sesuai dengan tingkat risiko yang mereka siapkan dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Investasi dalam sekuritas juga memiliki likuiditas yang tinggi, artinya investasi tersebut dapat dengan mudah diubah atau dijual kembali. Oleh karena itu, pemilik modal perlu memonitor kinerja perusahaan dengan cermat, karena kenaikan atau penurunan nilai saham dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan tersebut (Pangestuti, 2022).

Tujuan seorang investor dalam berinvestasi, terutama dalam pasar modal dan investasi saham, adalah untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang maksimal dengan risiko yang minimal. Seorang investor dianggap berkompeten dalam melakukan investasi apabila mampu mengestimasi tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasinya. Oleh karena itu, informasi mengenai kinerja perusahaan sangat penting bagi seorang investor dalam pengambilan keputusan, sehingga mereka dapat menilai apakah layak atau tidak untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Zulfikar, 2016).

Kinerja finansial suatu perusahaan dapat dinilai baik dengan menggunakan rasio keuangan atau dengan memfokuskan pada penilaian berdasarkan nilai. Oleh karena itu, perusahaan berupaya menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja finansialnya dengan tujuan menambah nilai perusahaan dan menarik minat para investor. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur kinerja finansial perusahaan adalah melalui Economic Value Added (EVA) (Fahmi, 2012) (Sawir, 2015) (Wijaya, 2017).

Metode Economic Value Added (EVA) merupakan suatu pendekatan terbaru dalam mengevaluasi kinerja operasional perusahaan yang memperhatikan kepentingan dan harapan dari para penyedia dana, seperti kreditor dan pemegang saham, dengan fokus pada penilaian berdasarkan nilai. Konsep EVA ini pertama kali diperkenalkan oleh Steward & Co dari New York City. Metode Economic Value Added (EVA) dapat digunakan secara mandiri tanpa perlu dibandingkan dengan perusahaan sejenis atau melakukan analisis tren. EVA digunakan untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan mengurangi biaya modal yang timbul akibat investasi (Marianti et al., 2020).

Economic Value Added (EVA) dapat dihitung dengan mengurangi beban modal (capital charge) dari laba operasi bersih (net operating profit). Pendekatan pengukuran EVA lebih berorientasi pada penciptaan nilai perusahaan, yaitu menciptakan return yang melebihi modal yang diinvestasikan. EVA merupakan metode evaluasi kinerja keuangan yang sesuai dengan harapan para kreditor dan pemegang saham, karena EVA mempertimbangkan tingkat risiko (YUANA, 2022) (Hery, 2015). Semakin tinggi tingkat risiko atau biaya modal (COC - Cost of Capital) yang harus ditanggung oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang harus diberikan kepada para investor dan kreditor. Jika tingkat pengembalian investasi perusahaan tidak mampu melampaui tingkat risiko yang ada, maka hasil EVA perusahaan akan menjadi negatif. Sebaliknya, jika tingkat pengembalian investasi melebihi biaya modal (COC - Cost of Capital), maka EVA yang dihasilkan akan menjadi positif. EVA memiliki dampak yang signifikan pada harga saham perusahaan di beberapa negara, karena EVA yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang lebih cerah di masa depan. Hal ini mendorong investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Pendekatan EVA menggunakan parameter yang sangat objektif, karena didasarkan pada konsep biaya modal (COC - Cost of Capital), yang mengurangi laba dengan biaya modal, yang sebenarnya mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Biaya modal ini juga mencerminkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor atas investasi yang mereka lakukan dalam perusahaan, sedangkan rasio keuangan biasa tidak mempertimbangkan modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham.

Metode Economic Value Added (EVA) sesuai dengan kepentingan para investor. Oleh karena itu, manajer akan berpikir dan bertindak seolah-olah mereka adalah para investor, dengan tujuan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan biaya modal, sehingga penciptaan nilai oleh perusahaan dapat dioptimalkan. Economic Value Added (EVA) adalah sebuah indikator yang mengukur apakah nilai telah diciptakan melalui suatu investasi. EVA menjadi positif ketika perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal. Sebaliknya, jika EVA bernilai

negatif, itu menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami penurunan karena tingkat pengembalian lebih rendah dibandingkan dengan biaya modal (Suripto, 2015) (Kasmir, 2015).

Selain mengadopsi Economic Value Added (EVA), analisis rasio keuangan seringkali digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dibagi menjadi lima kategori, yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, leverage, dan rasio pasar. Terkait investasi saham, seorang investor harus mempertimbangkan profitabilitas yang dinikmati oleh pemilik perusahaan terhadap pengembalian total aset yang dimilikinya dengan menggunakan analisis Return On Assets (ROA) (Najmah et al., 2021) (Rudianto., 2012).

Return On Assets (ROA) mengindikasikan hasil return saham yang diperoleh dari penggunaan total aset dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan metrik yang lebih baik untuk mengukur profitabilitas perusahaan karena mencerminkan sejauh mana manajemen dapat mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan pendapatan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan akan menjadi lebih menarik bagi investor yang ingin berinvestasi (Hutabarat, 2017) (Rahmi Handayani et al., 2021) (Manap et al., 2023) (Brigham, E. F., & Houston, 2018) (Samryn, 2013) (Manurung, 2012) (Djauhari & Supratin, 2023).

Menurut (Hutabarat, 2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa MVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Sedangkan ROA, ROE, NPM, dan EVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang berasal dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk yang telah diaudit, mencakup periode tahun 2018 hingga 2022. Data tersebut telah tersedia di Bursa Efek Indonesia serta situs web resmi perusahaan, dan digunakan sebagai basis data untuk penelitian ini (Sujarweni, 2017) (Harahap, 2016). Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan studi pustaka dan metode dokumentasi. Terdapat dua variabel yang menjadi fokus penelitian, yakni variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen pertama (X1) yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah Economic Value Added (EVA), sedangkan variabel independen kedua (X2) adalah Return On Assets (ROA). Sementara itu, variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham. Populasi data yang menjadi fokus penelitian adalah laporan keuangan triwulan PT. Kalbe Farma Tbk yang mencakup periode sejak perusahaan tersebut berdiri hingga saat ini. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penelitian, yaitu laporan keuangan triwulan perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh PT. Kalbe Farma Tbk dan tersedia di Bursa Efek Indonesia serta situs web resmi perusahaan, mulai dari tahun 2018 hingga 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Statistik deskriptif

Hasil penelitian data berupa informasi untuk mengetahui pengaruh Economic Value Added dan Return On Assets terhadap Return Saham. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan di atas, maka data yang diolah menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	20	57047980347.00	346406519350.00	181771890709.5500	82095744520.93379
ROA	20	3.02	13.76	8.2855	3.51359
Return Saham	20	-.26	.22	.0175	.12130
Valid N (listwise)	20				

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pengaruh Economic Value Added dan Return On Assets Terhadap Return Saham menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10645113
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.122
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas, berdasarkan Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test, didapatkan nilai Asymp.sig sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

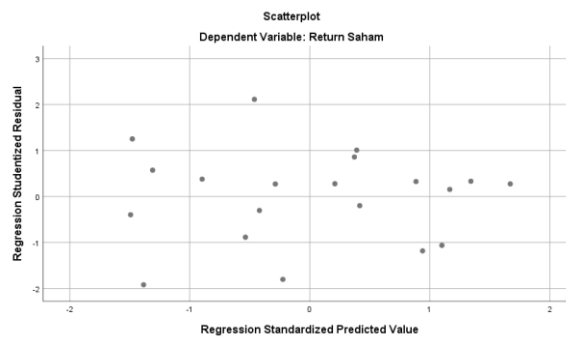
Coefficients^a

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 EVA	.230	4.343
ROA	.230	4.343

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk variabel X1 dan X2 adalah 0,230, yang lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel X1 dan X2 adalah 4,343, yang lebih kecil dari 10,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik di atas, terlihat bahwa data-data tersebar di atas dan di bawah angka nol, menunjukkan bahwa penyebaran data tidak hanya terjadi di atas atau di bawah saja. Pola penyebaran data ini tidak beraturan, sehingga hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 ^a	.230	.11254	2.604

a. Predictors: (Constant), ROA, EVA

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil uji statistik Durbin-Watson di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2.604. Untuk mengevaluasi nilai Durbin-Watson ini, digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan jumlah sampel 20 dan jumlah variabel independen 2 ($k = 2$). Dalam tabel Durbin-Watson, ditemukan nilai du (upper limit) sebesar 1.5367 dan dl (lower limit) sebesar 1.1004. Dengan menggunakan rumus $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, kita dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan data di atas, tidak terdapat autokorelasi negatif dalam penelitian ini. Dengan kata lain, tidak ada keputusan yang dapat diambil terkait dengan autokorelasi berdasarkan nilai Durbin-Watson sebesar 2.604.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	-.120	.066			-1.806	.089
EVA	3.590E-13	.000	.243		.548	.591
ROA	.009	.015	.252		.568	.577

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari tabel koefisien di atas, kita dapat menyusun model regresi sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = -0,120 + 3,590 (\text{Economic Value Added}) + 0,009 (\text{Return On Assets})$$

Keterangan :

- a. Nilai konstanta -0,120 menunjukkan bahwa ketika kedua variabel Economic Value Added dan Return on Assets tetap atau tidak berubah, maka nilai Return Saham PT. Kalbe Farma Tbk. akan tetap sebesar -0,120.
- b. Koefisien regresi X1 (Economic Value Added) sebesar 3,590 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Economic Value Added akan mengakibatkan kenaikan nilai Return Saham sebanyak 3,590. Ini diasumsikan bahwa Return Saham bergantung pada Economic Value Added.
- c. Koefisien regresi X2 (Return on Assets) sebesar 0,009 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Return on Assets akan mengakibatkan peningkatan nilai Return Saham sebesar 0,009. Ini diasumsikan bahwa Return Saham juga bergantung pada Return on Assets.

Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial) Pengaruh Economic Value Added dan Return On Assets terhadap Return Saham

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	-.120	.066			-1.806	.089
EVA	3.590E-13	.000	.243		.548	.591
ROA	.009	.015	.252		.568	.577

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat dalam tabel 5.0, penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Economic Value Added (X1)
 Dalam analisis parsial, Economic Value Added menunjukkan nilai thitung sebesar 0,548 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,591. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai thitung \leq ttabel, yaitu $0,548 \leq 2,086$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa secara parsial, Economic Value Added tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.
- b. Variabel Return On Assets (X2)
 Dalam analisis parsial, Return On Assets menunjukkan nilai thitung sebesar 0,568 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,577. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai thitung \leq ttabel, yaitu $0,568 \leq 2,086$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Ini mengindikasikan bahwa secara parsial, Return On Assets juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.

2. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	.064	2	.032	2.537	.109 ^b
Residual	.215	17	.013		
Total	.280	19			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, EVA

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,109 dan nilai F-hitung adalah 2,537. Keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Economic Value Added dan Return On Assets tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.479 ^a	.230	.139	.11254	2.604

a. Predictors: (Constant), ROA, EVA

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan data dalam tabel output SPSS yang telah disajikan, dapat diperoleh informasi bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,230 (23%). Artinya, kemampuan variabel independen

untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen adalah sebesar 23%. Sementara itu, sebanyak 77% dari variasi tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Economic Value Added terhadap Return Saham

Hasil pengujian regresi linier berganda mengindikasikan bahwa koefisien regresi X1 (Economic Value Added) memiliki tanda positif, menunjukkan adanya hubungan searah antara Economic Value Added dan variabel dependen Return Saham. Namun, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung ($0,548$) \leq ttabel ($2,086$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,591 \geq 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa Economic Value Added tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Oleh karena itu, temuan empiris dari penelitian ini mengungkapkan bahwa besar atau kecilnya nilai Economic Value Added tidak memiliki pengaruh yang pasti terhadap tingkat Return Saham.

Pengaruh Return On Assets terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, koefisien regresi X1 (Return On Assets) bertanda (+) atau positif yang berarti bahwa Return On Assets memiliki hubungan yang searah dengan variabel dependen Return Saham. Kemudian, pada hasil uji t menunjukkan nilai thitung ($0,568$) \leq ttabel ($2,086$) dan nilai signifikansi $0,577 \geq 0,05$ yang artinya ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Oleh karena itu, hasil penelitian secara empiris memberi arti bahwa besar atau kecilnya nilai Return on Assets belum tentu mempengaruhi tinggi rendahnya Return Saham.

Pengaruh Economic Value Added dan Return On Assets terhadap Return Saham

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,109$, yang melebihi tingkat signifikansi yang umumnya digunakan ($0,05$), dan nilai Fhitung lebih rendah daripada nilai Ftabel, yaitu Fhitung ($2,537$) \leq Ftabel ($4,414$). Dengan demikian, keputusan yang diambil adalah menerima Hipotesis Nol (H_0) dan menolak Hipotesis Alternatif (H_a). Ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, Economic Value Added dan Return On Assets tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), dapat disimpulkan bahwa Economic Value Added (X1) dan Return On Assets (X2) sebagai variabel independen mampu menjelaskan sekitar 23% variasi pada variabel dependen Return Saham (Y). Sisanya, yaitu sekitar 77%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: Economic Value Added (EVA) menunjukkan pengaruh positif terhadap return saham, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan, Return On Assets (ROA) juga memiliki pengaruh positif terhadap return saham, namun pengaruhnya juga tidak signifikan. Secara bersama-sama, Economic Value Added dan Return On Assets tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, beberapa saran dapat ditambahkan: disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Return Saham sebelum membuat keputusan investasi. Pengambilan

keputusan investasi yang lebih holistik akan membantu investor mengelola risiko dengan lebih baik, anajemen perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan terkait Return Saham. Data-data yang diberikan oleh penelitian ini dapat membantu manajemen dalam mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam upaya meningkatkan kinerja Perusahaan dan penting bagi perusahaan yang terdaftar di bursa untuk mempertimbangkan dampak investasi yang mereka lakukan terhadap para investor. Perlindungan terhadap kepentingan investor adalah hal yang krusial dalam menjaga kepercayaan dan dukungan investor terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Djauhari, M., & Supratin, S. A. A. (2023). Pengaruh Earnings Per Share Dan Current Ratio Terhadap Stock Dividend Payout Ratio Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 27–41.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hutabarat, R. M. O. (2017). *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham*. Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Manap, A., Djauhari, M., Yasin, M., Ikhwan, I., & Adnedi, A. (2023). Green Accounting In Village-Owned Business Entities Using Environmental Accounting. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 567–580.
- Manurung, A. H. (2012). *Teori Investasi: Konsep dan Empiris*. PT Adler Manurung Press, Jakarta.
- Marianti, C., Mardani, R. M., & Rizal, M. (2020). Pengaruh Economic Value Added (Eva), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(09).
- Najmah, H., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh economic value added (eva) dan rasio profitabilitas terhadap return saham. *AKUNTABEL*, 18(1), 18–24.
- Pangestuti, D. C. (2022). *Manajemen Investasi & Portofolio*. Deepublish.
- Rahmi Handayani, S. E., Ak, M. S., & Septini Kumalapatni, S. E. (2021). *Akuntansi Manajemen*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Rudianto. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Erlangga.
- Samryn, L. M. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi biaya untuk mengendalikan aktivitas operasi dan investasi*.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, P. (2014). *Pasar Uang dan Modal Teori dan Aplikasi*. CV Mitra Medan, Medan.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni*.
- Suripto, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Graha Ilmu.
-

¹⁾Winda Sitio, ²⁾M. Djauhari

The Effect Of Economic Value Added (Eva) And Return On Assets On Stock Returns At Pt. Kalbe Farma Tbk Listed On Idx For The Period 2018 – 2022

Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan konsep dan penerapannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

YUANA, I. K. A. T. R. I. (2022). *Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Cash Value Added And Basic Earning Power terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).